

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data mengenai implementasi metode 5R/5S dan upaya meningkatkan Efisiensi Waktu Pengambilan produk dan kondisi lingkungan, (studi kasus toko Bunda Lestari Jaya) maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Merubah Posisi yang awalnya jauh menjadi dekat agar lebih efisiensi waktu pengambilan produk.
2. Tata Letak produk belum ada menerapkan metode 5R/5S untuk meningkatkan efisiensi waktu pengambilan produk. hal ini di sebabkan kurangnya keterangan dan penataanya yang belum jelas.
3. penerapan metode 5R/5S pada toko Bunda Lestari Jaya memiliki pengaruh terhadap waktu pencarian produk.

Perbandingan waktu baku antara sebelum dan sesudah penerapan metode 5R/5S, sebelum penerapan dalam proses pengambilan produk pampers membutkan waktu 2,85 menit, susu membutukan waktu 2,18 menit dan kecap 3,33 menit sedangkan setelah penerapan metode 5R/5S dalam pengambilan produk *pampers* membutuhkan waktu 1,93 menit, produk susu membutuhkan waktu 1,77 menit dan untuk kecap membutukan waktu 1,75 menit dari perbandingan waktu tersebut terdapat penghematan dalam waktu proses pengambilan produk pampers 0,92menit efisiensi kerja 31,5% dan untuk produk susu sebesar 0,44 menit efisiensi waktu kerja sebesar 20,1% produk kecap 1,58 menit efisiensi waktu kerja sebesar 47,4%

1.2 Saran

Dari hasil penelitian dan pengolahan data yang telah penulis lakukan, maka saran yang dapat di berikan kepada toko Bunda Lestari Jaya sebagai berikut:

1. Untuk area toko BLJ sebaiknya menerapkan metode 5R/5S untuk meningkatkan efisiensi waktu kerja dalam proses pengambilan produk toko BLJ agar menghemat waktu kerja karyawan dalam proses pengambilan produk yang di pesan konsumen.
2. Toko BLJ harus menerapkan metode 5R/5S pada seluruh kegiatan yang ada di toko BLJ karena hal ini tersebut memiliki pengaruh terhadap Efisiensi Waktu Kerja dan kinerja karyawan.

